

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa Pengaruh *Fixed Asset Turnover*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial, *Fixed Asset Trunover* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada penjualan akan memberikan dampak secara langsung pada *Return On Equity* perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi *Fixed Asset Trunover* maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada aktiva tetap. Dan akibatnya laba yang diperoleh akan menjadi bertambah. Hasil dari pengujian diperoleh nilai t hitung FATO sebesar 3,149 dan t tabel 2,364 sehingga t hitung $>$ t tabel atau $3,149 > 2,364$ dan nilai signifikan FATO lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,016 maka disimpulkan FATO berpengaruh terhadap ROE.
2. Hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa perhitungan uji secara parsial dimana di peroleh nilai t hitung QR sebesar -3,963 dan t tabel -2,364 sehingga t hitung $>$ t tabel atau $-3,963 > -2,364$ dan nilai signifikan QR lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,005 maka disimpulkan QR berpengaruh terhadap ROE.
3. Berdasarkan hasil dari uji t (parsial) dimana diperoleh nilai t hitung DER sebesar -2,526 dan t tabel -2,364 sehingga t hitung $>$ t tabel atau $-2,526 > -2,364$ dan nilai signifikan DER lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,039 maka disimpulkan DER berpengaruh terhadap ROE.
4. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh *Adjusted R2* dalam regresi berganda yaitu angka *Adjusted R2* yang di dapat 0,755 artinya kolerasi antara variabel FATO, QR dan DER terhadap ROE sebesar 0,755. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat kuat.

5. Hasil dari *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji f (simultan) dengan menggunakan SPSS versi 17 dimana nilai F hitung sebesar $11,253 > f$ tabel 4,35 dan dengan tingkat signifikansi 0,005. Artinya dapat dikatakan bahwa *Fixed Asset Turn Over*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat dipastikan bahwa *Fixed Asset Turnover*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dari hasil *Fixed Asset Turnover*, manajemen perusahaan seharusnya memperhatikan seberapa besar aktiva tetap untuk menghasilkan penjualannya. Karena jika nilai penjualannya meningkat maka akan memberikan gambaran bahwa perusahaan akan semakin efisien dalam melakukan aktivitasnya menggunakan aktiva tetap sehingga dari hasil usaha akan meningkatkan tingkat pengembalian atas modal pemilik menjadi besar.
2. Dari hasil *Quick Ratio* manajemen sebaiknya lebih memperhatikan aset yang harus dikeluarkan agar aset yang dikeluarkan perusahaan mendapatkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan hutang-hutang pada perusahaan supaya perusahaan dapat menutupi atau membayar kewajiban hutang jangka pendek perusahaan dari laba yang diperoleh. Dengan kata lain, manajemen harus menjaga komposisi antara aset yang dimiliki nilai likuiditasnya tinggi untuk menutupi hutang jangka pendek agar perusahaan tetap stabil dalam pembiayaan jangka pendeknya.
3. Dari hasil *Debt to Equity Ratio* manajemen hendaknya terus meningkatkan laba bagi perusahaan dan menekan angka pada hutang dan tidak terlalu besar

tergantung pada utang perusahaan. Semakin rendah rasio ini maka semakin besar dana yang di ambil dari perusahaan pemegang saham.

4. Dimasa yang akan datang, setiap perusahaan manajemen perlu meningkatkan *Return On Equity*. karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya dan pembeli saham tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

